

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN ALAM DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE EKSPERIMEN DI KELAS V SD NEGERI 34  
AIR PACAH KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan  
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH:  
D E L F I S R A  
NIM. 09481**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

### **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DENGAN MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMEN DI KELAS V SD NEGERI 34 AIR PACAH KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG**

Nama : Delfisra  
NIM : 09481  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 05 April 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Mulyani Zen, M Si  
Nip. 19530702 197703 2 001

Dra. Rifda Eliyasni, M Pd  
Nip. 19581117 198603 2 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M Pd  
Nip. 19591212 197710 1 001

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**  
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi*  
*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan*  
*Universitas Negeri Padang*

**Judul** : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Metode eksperimen di Kelas V SDN 34 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Padang**

Nama : Delfisra

NIM : 09481

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Padang, 13 Mei 2011

Tim Penguji

|             | Nama                         | Tanda tangan |
|-------------|------------------------------|--------------|
| Ketua       | : Dra. Mulyani Zen, M. Si    | .....        |
| Sekretaris  | : Dra. Rifda Eliyasni. M. Pd | .....        |
| Penguji I   | : Dra. Syamsu Arlis, M. Pd   | .....        |
| Penguji II  | : Drs. Mursal Dalais, M.Pd   | .....        |
| Penguji III | : Dra. Zuryanti              | .....        |

## **ABSTRAK**

### **Delfisra, 2011: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas V SD Negeri 34 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Padang**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kenyataan di lapangan bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru dan bersifat konvensional yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah, untuk itu peneliti melalui Penelitian Tindakan Kelas ini akan mencoba melakukan penelitian dengan judul peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen di kelas V SD Negeri 34 Air Pacah Koto Tangah Kota Padang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, satu siklus dua kali pertemuan yang meliputi empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Data penelitian ini berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan tes. Subjek penelitian adalah guru, peneliti (praktisi) dan siswa kelas V yang berjumlah 25 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Penilaian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah penilaian hasil (kognitif), penilaian proses (afektif dan psikomotor), penilaian RPP dan lembar observasi siswa dan guru

Sebelum penelitian dilaksanakan rata-rata nilai siswa 59. Setelah penelitian dilaksanakan nilai meningkat, pada tes akhir siklus I nilai aspek kognitif 70%, nilai aspek afektif 67 %, dan aspek psikomotor 68 %, sedangkan tes akhir siklus II nilai meningkat menjadi aspek kognitif 82 %, aspek Afektif 81 %, dan aspek psikomotor 83 %, sehingga rata-rata hasil belajar siswa 82 %. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan ternyata hasil belajar siswa tentang gaya magnet telah meningkat sesuai dengan harapan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas V SD Negeri 34 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”**

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini diselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan arahan dan petunjuk pada peneliti untuk penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Mulyani Zen, M.Si dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku pembimbing I dan II, yang telah meluangkan waktu memberikan petunjuk, bimbingan arahan dan motivasi demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Syamsu Arlis, M.Pd, Bapak Drs. Mursal Dalais, M.Pd dan Ibu Dra. Zuryanti selaku tim penguji, yang telah banyak memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu staf pengajar pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang
5. Ibu Ernawita selaku Wakil Kepala SD Negeri 34 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Padang, yang telah banyak memberikan dukungan dan pengertian dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Kamsir selaku observer penelitian dan ibu guru staf pengajar serta pegawai SD Negeri 34 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang telah mendukung demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Semua rekan-rekan mahasiswa seksi AT 8 yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan sehingga selesainya skripsi ini.

Peneliti mengucapkan syukur kepada Allah SWT, semoga bantuan yang telah mereka berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya, Amin...

Dan akhir kata peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin yarabbal'amin.

Padang, 13 mei 2011

Peneliti

## DAFTAR ISI

|                                                   | Halaman       |
|---------------------------------------------------|---------------|
| Abstrak.....                                      | i             |
| Kata Pengantar.....                               | ii            |
| Daftar Isi .....                                  | iv            |
| Daftar Lampiran .....                             | vii           |
| Daftar Tabel .....                                | ix            |
| <br><b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>              | <br><b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah.....                    | 1             |
| B. Rumusan Masalah .....                          | 5             |
| C. Tujuan Penelitian .....                        | 6             |
| D. Manfaat Penelitian .....                       | 6             |
| <br><b>BAB II : KAJIAN TEORI .....</b>            | <br><b>8</b>  |
| <b>A. Kajian Teori .....</b>                      | <b>8</b>      |
| <b>1. Hasil Belajar .....</b>                     | <b>8</b>      |
| <b>2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.....</b> | <b>8</b>      |
| a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....   | 8             |
| b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....       | 10            |
| <b>3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA .....</b>    | <b>11</b>     |
| <b>4. Metode Eksperimen .....</b>                 | <b>12</b>     |
| a. Pengertian Metode Eksperimen .....             | 12            |
| b. Tujuan Penggunaan Metode Eksperimen .....      | 13            |
| c. Kelebihan Metode Eksperimen .....              | 14            |
| d. Langkah-langkah Metode Eksperimen .....        | 15            |
| e. Materi Pembelajaran Gaya Magnet.....           | 17            |
| <b>B. Kerangka Teori .....</b>                    | <b>19</b>     |
| <br><b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>       | <br><b>22</b> |

|                                                     |           |
|-----------------------------------------------------|-----------|
| <b>A. Lokasi Penelitian .....</b>                   | <b>22</b> |
| 1. Tempat Penelitian .....                          | 22        |
| 2. Subjek Penelitian .....                          | 22        |
| 3. Waktu Penelitian .....                           | 22        |
| <b>B. Rancangan Penelitian .....</b>                | <b>23</b> |
| 1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian ..... | 23        |
| 2. Alur Penelitian .....                            | 24        |
| 3. Prosedur Penelitian .....                        | 26        |
| <b>C. Data dan Sumber Data .....</b>                | <b>30</b> |
| 1. Data Penelitian .....                            | 30        |
| 2. Sumber Data .....                                | 31        |
| <b>D. Teknik Pengumpulan Data .....</b>             | <b>31</b> |
| <b>E. Analisis Data .....</b>                       | <b>32</b> |

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                           |           |
|-------------------------------------------|-----------|
| <b>A. Hasil Penelitian.....</b>           | <b>34</b> |
| <b>1. Hasil Penelitian Siklus I.....</b>  | <b>34</b> |
| a. Perencanaan.....                       | 34        |
| b. Pelaksanaan .....                      | 35        |
| c. Pengamatan.....                        | 36        |
| d. Refleksi.....                          | 44        |
| <b>2. Hasil Penelitian Siklus II.....</b> | <b>47</b> |
| a. Perencanaan.....                       | 47        |
| b. Pelaksanaan.....                       | 49        |
| c. Pengamatan.....                        | 51        |
| d. Refleksi.....                          | 57        |
| <b>B. Pembahasan.....</b>                 | <b>58</b> |
| a. Pembahasan Hasil Siklus I.....         | 58        |
| b. Pembahasan Hasil Siklus II.....        | 61        |
| c. Diagram Hasil Penelitian .....         | 66        |



**BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

**A. Simpulan..... 68**

**B. Saran..... 69**

**DAFTAR RUJUKAN..... 71**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

|                                                                     |     |
|---------------------------------------------------------------------|-----|
| 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1.....       | 73  |
| 2. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I Pertemuan 1 .....              | 78  |
| 3. Soal/ Tes Awal Siklus I.....                                     | 80  |
| 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....       | 88  |
| 5. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I Pertemuan 2 .....              | 93  |
| 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1.....      | 101 |
| 7. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II Pertemuan 1 .....             | 106 |
| 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2.....      | 116 |
| 9. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II Pertemuan 2.....              | 122 |
| 10. Rambu-Rambu Analisis Karakteristik( aspek guru) Siklus I.....   | 129 |
| 11. Rambu-Rambu Analisis Karakteristik( aspek siswa) siklus I.....  | 132 |
| 12. Instrument Observasi RPP Siklus I.....                          | 135 |
| 13. Rambu-Rambu Analisis Karakteristik( aspek guru) Siklus I.....   | 138 |
| 14. Rambu-Rambu Analisis Karakteristik( aspek siswa) Siklus I.....  | 141 |
| 15. Instrument Observasi RPP Siklus I .....                         | 144 |
| 16. Rambu-Rambu Analisis Karakteristik( aspek guru) Siklus II.....  | 147 |
| 17. Rambu-Rambu Analisis Karakteristik( aspek siswa) Siklus II..... | 150 |
| 18. Instrument Observasi RPP Siklus II.....                         | 153 |
| 19. Rambu-Rambu Analisis Karakteristik( aspek guru) Siklus II.....  | 156 |
| 20. Rambu-Rambu Analisis Karakteristik( aspek siswa) Siklus II..... | 159 |
| 21. Instrument Observasi RPP Siklus II.....                         | 162 |
| 22. Soal/ Tes Akhir Siklus II.....                                  | 165 |
| 23. Surat Keterangan Melakukan PTK.....                             | 169 |
| 24. Dokumentasi Saat Melakukan Penelitian.....                      | 170 |

## **DAFTAR TABEL**

|                                                           |     |
|-----------------------------------------------------------|-----|
| 1. Tabel 1.1 daftar nilai semester ganjil 2010/2011.....  | 3   |
| 2. Tabel 4.2 Penilaian kognitif siklus I Pert 1.....      | 81  |
| 3. Tabel 4.3 Penilaian afektif siklus I Pert 1.....       | 85  |
| 4. Tabel 4.4 Penilaian psikomotor siklus I Pert 1.....    | 81  |
| 5. Tabel 4.5 Penilaian kognitif siklus I Pert 2.....      | 95  |
| 6. Tabel 4.6 Penilaian afektif siklus I Pert 2.....       | 97  |
| 7. Tabel 4.7 Penilaian psikomotor siklus I Pert 2.....    | 99  |
| 8. Tabel 4.8 Penilaian kognitif siklus II Pert 1.....     | 110 |
| 9. Tabel 4.9 Penilaian afektif siklus II Pert 1.....      | 112 |
| 10. Tabel 4.10 Penilaian psikomotor siklus II Pert 1..... | 114 |
| 11. Tabel 4.11 Penilaian kognitif siklus II Pert 2.....   | 124 |
| 12. Tabel 4.12 Penilaian afektif siklus II Pert 2.....    | 125 |
| 13. Tabel 4.13 Penilaian psikomotor siklus II Pert 1..... | 127 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar merupakan bekal bagi siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sangat diperlukan untuk melanjutkan pendidikan dan untuk penyesuaian diri dengan lingkungan sekitarnya. Pembelajaran IPA merupakan pemberian pengalaman belajar secara langsung. Siswa dituntut untuk mengerjakan sendiri, sehingga pembelajaran bermakna. Dalam pembelajaran siswa difasilitasi untuk mengembangkan keterampilan dan sikap ilmiah dalam memperoleh pengetahuan ilmiah tentang dirinya dan alam sekitar. Menurut Depdiknas ( 2004: 3), “pembelajaran IPA harus dirancang dan dilaksanakan sebagai cara mencari tahu dan cara mengerjakan atau melakukan yang dapat membantu siswa memahami fenomena alam secara mendalam sehingga lebih bermakna.”

Pembelajaran IPA mendidik siswa untuk dapat mengembangkan keterampilan untuk menyelidiki alam dan mampu memecahkan permasalahan serta membuat suatu keputusan. Dengan pembelajaran IPA siswa memiliki kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai ciptaan Tuhan dan memperoleh bekal pengetahuan, dan dapat memahami konsep IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Depdiknas (2006: 484) menyatakan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan dan keindahan, keteraturan ciptaanNya, 2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam yang bermamfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, 3) mengembangkan rasa ingin tahu ,sikap positif kesadaran tentang adanya hubungan saling mempengaruhi antara Ilmu Pengetahuan Alam, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, 4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, membuat keputusan, 5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta memelihara, menjaga, kelestarian lingkungan alam, 6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keterangannya sebagai ciptaan Tuhan, dan 7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan Ilmu Pengetahuan Alam sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/ MTs.

Untuk mendukung agar tujuan pendidikan IPA di atas dapat tercapai dengan baik, maka pembelajaran IPA harus lebih terpusat kepada siswa, sehingga siswa lebih aktif belajar dan menemukan sendiri serta berinteraksi dengan siswa lainnya. Interaksi yang terjadi selama pembelajaran IPA memberikan potensi yang besar untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari.

Kenyataan yang terjadi di lapangan, pencapaian tujuan tersebut masih jauh dari apa yang kita harapkan. Dengan kata lain pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA belum memuaskan. Hal ini terlihat dari kenyataan tersebut diatas disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang cenderung berlangsung satu arah umumnya dari guru ke siswa, guru lebih mendominasi pembelajaran, sehingga pembelajaran cenderung monoton yang mengakibatkan siswa merasa jenuh, seperti yang peneliti temui di SD Negeri 34 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Padang khususnya di kelas V,

pembelajaran IPA belum berjalan secara optimal. Hal ini terlihat dari nilai hasil ujian semester ganjil tahun 2010/2011 berada pada posisi terendah yakni rata-rata kelas baru mencapai 61, masih berada dibawah KKM. Sedangkan KKM pada mata pelajaran IPA adalah 70. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1

Daftar nilai semester ganjil kelas V tahun 2010/2011  
SD Negeri 34 Air Pacah

| NO         | NAMA SISWA | NILAI | KKM | KET.         |
|------------|------------|-------|-----|--------------|
| 1          | Ab         | 61    | 70  | Tidak tuntas |
| 2          | Fi         | 60    |     | Tidak tuntas |
| 3          | Re         | 45    |     | Tidak tuntas |
| 4          | Ci         | 72    |     | Tidak tuntas |
| 5          | Gu         | 49    |     | Tidak tuntas |
| 6          | A          | 41    |     | Tidak tuntas |
| 7          | An         | 58    |     | Tidak tuntas |
| 8          | We         | 52    |     | Tidak tuntas |
| 9          | Mi         | 57    |     | Tidak tuntas |
| 10         | Ai         | 56    |     | Tuntas       |
| 11         | Si         | 80    |     | Tuntas       |
| 12         | Hi         | 47    |     | Tidak tuntas |
| 13         | De         | 57    |     | Tuntas       |
| 14         | Ri         | 50    |     | Tidak tuntas |
| 15         | Ta         | 73    |     | Tuntas       |
| 16         | Pr         | 63    |     | Tuntas       |
| 17         | De         | 46    |     | Tidak tuntas |
| 18         | Sh         | 80    |     | Tuntas       |
| 19         | Fa         | 69    |     | Tidak tuntas |
| 20         | Il         | 54    |     | Tidak tuntas |
| 21         | Yu         | 90    |     | tuntas       |
| 22         | Tr         | 86    |     | Tidak tuntas |
| 23         | Vi         | 69    |     | Tidak tuntas |
| 24         | Ri         | 41    |     | Tidak tuntas |
| Jumlah     |            | 1466  |     |              |
| Presentase |            | 61,08 |     | Tidak tuntas |

Peneliti berpendapat, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena proses pembelajaran masih secara konvensional dengan metode yang kurang

tepat dan belum menggunakan media pembelajaran secara optimal serta tidak melibatkan siswa dalam pembelajaran. Sehingga siswa sering tidak memperhatikan pembelajaran, tidak mampu memecahkan masalah, mengambil keputusan, membuat kesimpulan dari materi pembelajaran dan tidak mempunyai keberanian untuk bertanya.

Fenomena yang terjadi di atas jika dibiarkan terus menerus, maka tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut maka guru harus memiliki kemampuan dalam proses kegiatan pembelajaran dengan memilih metode yang tepat, sehingga hasil kegiatan pembelajaran dapat diperoleh secara optimal. Adapun metode yang digunakan juga harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Salah satu metode yang tepat digunakan dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar adalah metode eksperimen. Karena metode eksperimen merupakan suatu metode pembelajaran yang mengaktifkan siswa melalui percobaan-percobaan yang dilakukannya baik secara sendiri ataupun secara berkelompok, sesuai dengan pendapat E. Mulyasa (2007: 110) “metode eksperimen merupakan suatu bentuk pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja dengan benda-benda, bahan-bahan dan peralatan laboratorium, baik secara perorangan maupun kelompok.”

Dalam metode eksperimen siswa juga mampu mengamati, mencerna, mengidentifikasi, menjelaskan dan membuat kesimpulan dalam usaha memahami suatu materi. Kemudian siswa juga dapat memperoleh pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensinya agar mampu menjelajahi dan

memahami alam sekitar secara ilmiah, sehingga dengan metode eksperimen dapat meningkatkan kualitas proses dan pencapaian tujuan pembelajaran IPA.

Berdasarkan uraian dan pendapat di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, seorang guru harus memilih metode yang tepat dalam pembelajaran, sehingga semua aspek dan komponen yang terkait dalam proses pembelajaran dapat saling mendukung dan tercapainya tujuan yang diharapkan. Maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul:

“Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas V SD N 34 Air Pacah Koto Tangah Padang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas V SD Negeri 34 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Padang?” Sedangkan secara rinci rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Eksperimen di kelas V SDN 34 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil



belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen di kelas V SDN 34 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Padang?

3. Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas V SD N 34 Air Pacah Koto Tangah Padang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Bertitik tolak dari rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen di kelas V SD Negeri 34 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Padang.

Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan :

1. Rencana pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen di kelas V SDN 34 Air Pacah Kecamatan Kecamatan Koto Tangah Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar Siswa dengan menggunakan metode eksperimen di kelas V SDN 34 Air Pacah Kecamatan Kecamatan Koto Tangah Padang.
3. Hasil Belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen di kelas V SDN 34 Air Pacah Kecamatan Kecamatan Koto Tangah Padang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru, sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam

melaksanakan penerapan metode eksperimen di Sekolah Dasar.

2. Siswa, dapat meningkatkan hasil belajar, semangat dan aktifitas siswa terhadap mata pelajaran IPA umumnya.
3. Peneliti, dapat meningkatkan semangat dan profesionalisme peneliti dalam membelajarkan siswa.
4. Kepala Sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam memberi bimbingan untuk meningkatkan hasil belajar IPA terhadap guru SD N 34 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Padang.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa merupakan perubahan yang terjadi pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Nana Sudjana (2008: 22 "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya".

Patta (2006: 17) mengemukakan "Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor".

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar itu adalah hasil dari aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa yang meliputi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan nilai serta keterampilan (psikomotor), melalui proses pembelajaran. Hasil belajar ketiga ranah tersebut dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, dan kata-kata. Demikian juga dengan hasil belajar IPA di SD diadakan setelah selesai mengikuti proses pembelajaran.

##### **2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

###### **a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam**

Ilmu Pengetahuam Alam adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistimatis.

Menurut BNSP (2006: 484) :

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta- fakta, atau prinsip- prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Depdiknas (2008: 147) “ Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep- konsep, atau prinsip-prinsip tetapi juga merupakan suatu proses penemuan melalui pemecahan masalah".Ilmu Pengetahuam Alam bukan hanya penguasaaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep- konsep, atau prinsip- prinsip, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan melalui pemecahan masalah.

Ilmu Pengetahuan Alam adalah program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan keterampilan sikap dan nilai ilmiah pada siswa. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam juga untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah sehingga siswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam adalah yang membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan, dan bukti- bukti yang dapat diamati langsung oleh siswa.

### **b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD**

Menurut Usman (2006: 12) mengatakan: ” Ilmu Pengetahuan Alam dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa untuk menggali berbagai pengetahuan baru, dan akhirnya dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari”.

Depdiknas (2006: 484) menyatakan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan dan keindahan, keteraturan ciptaanNya, 2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam yang bermamfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, 3) mengembangkan rasa ingin tahu ,sikap positif kesadaran tentang adanya hubungan saling mempengaruhi antara Ilmu Pengetahuan Alam, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, 4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, membuat keputusan, 5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta memelihara, menjaga, kelestarian lingkungan alam, 6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keterangannya sebagai ciptaan Tuhan, dan 7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan Ilmu Pengetahuan Alam sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/ MTs.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD adalah untuk menumbuhkan kesadaran sejak dini akan pentingnya menjaga, memelihara, dan melestarikan lingkungan alam, dan dapat meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta sebagai pengetahuan dasar untuk melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tinggi. Sehingga terjadi perubahan keterampilan, sikap dan pengetahuan dalam peningkatan hasil belajar.

### 3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Ruang lingkup IPA adalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan yang ada dilingkungan sekitar, seperti manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan. Dan juga membahas tentang benda/ materi, energi dan perubahannya serta bumi dan alam semesta yang meliputi tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit. Adapun ruang lingkup bahan kajian IPA SD menurut Depdiknas ( 2006: 485) meliputi aspek-aspek berikut:

1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, 2) benda / materi, sifat-sifat kegunaannya meliputi cair, padat, dan gas. 3) energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, dan 4) bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Menurut Muslichach (2006:22) mengemukakan bahwa:

Hakikat IPA kecuali sebagai produk juga sebagai proses maka dalam pembelajarannya siswa juga perlu dilatih keterampilan proses, yaitu proses bagaimana cara produk sains tersebut ditemukan. Keterampilan proses yang perlu dilatihkan meliputi keterampilan proses dasar misalnya mengamati, mengukur, mengklasifikasi, mengkomunikasikan, mengenal hubungan ruang dan waktu, mengenal hubungan antar angka, menyimpulkan dan memprediksi, serta keterampilan proses terintegrasi misalnya merancang dan melakukan eksperimen yang meliputi menyusun hipotesis, menentukan variabel, menyusun definisi operasional, menafsir data, menganalisis data dan mensintesis.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPA untuk SD adalah makhluk hidup dan proses kehidupannya, sifat-sifat dan kegunaan benda/ materi, energi dan perubahannya serta bumi dan alam semesta, serta keterampilan proses terintegrasi misalnya merancang dan

melakukan eksperimen yang meliputi menyusun hipotesis, menentukan variabel, menyusun definisi operasional, menafsir data, menganalisis data dan mensintetis.

#### **4. Metode Eksperimen**

##### **a. Pengertian Metode Eksperimen**

Menurut Nana (2004: 83) “metode eksperimen merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta-fakta yang benar”.

Sejalan dengan itu Azwan Zain (2006: 84) menjelaskan bahwa “Metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari”. Dari hal ini dapat kita ketahui bahwa metode eksperimen merupakan suatu cara penyajian pembelajaran yang mengaktifkan siswa melalui percobaan yang dilakukannya untuk membuktikan sendiri apa yang dipelajarinya”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen adalah suatu metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dengan mencari jawaban dan membuktikan sendiri suatu teori dengan melakukan percobaan-percobaan baik secara individu maupun kelompok.

Ilmu Pengetahuan Alam dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, memiliki keterampilan untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan

bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya dengan lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan pencipta alam semesta.

#### **b. Tujuan Penggunaan Metode Eksperimen**

Kegiatan pembelajaran dengan metode eksperimen memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan konsep sendiri melalui observasi dengan daya nalar, daya pikir dan kreatifitas. Menurut Dhasuprianti (2010: 2) penggunaan metode eksperimen bertujuan untuk:

“Mengembangkan berbagai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor melalui kegiatan-kegiatan : “1) Mempelajari cara-cara penggunaan alat dan bahan, 2) berusaha mencari dasar teori yang relevan, 3) mengamati percobaan, 4) menganalisis dan menyajikan data, 5) menyimpulkan hasil percobaan, dan 6) mengkomunikasikan hasil percobaan (membuat laporan)”

Sedangkan menurut Moedjiono (1993: 78) menjelaskan tujuan penggunaan metode eksperimen adalah:

- 1) Mengajar bagaimana menarik kesimpulan dari berbagai fakta, informasi atau data yang berhasil dikumpulkan melalui pengamatan terhadap proses eksperimen, 2) mengajar bagaimana cara menarik kesimpulan dari fakta yang terdapat pada hasil eksperimen melalui eksperimen yang sama, 3) melatih siswa merancang, mempersiapkan, melaksanakan dan melaporkan percobaan, dan 4) melatih siswa menggunakan logika induktif untuk menarik kesimpulan dari fakta, informasi, atau data yang terkumpul melalui percobaan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen bertujuan untuk melatih siswa untuk dapat lebih aktif dan berfikir kritis dalam pembelajaran. Mampu untuk mengamati,



menganalisis, melakukan percobaan dan menarik kesimpulan dari suatu materi pembelajaran.

### **c. Kelebihan Metode Eksperimen**

Setiap metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran memiliki kelebihan masing-masing, begitu juga dengan metode eksperimen, akan membawa dampak positif terhadap keberhasilan siswa dalam menguasai ilmu pengetahuan. Adapun kelebihan metode eksperimen dalam pembelajaran menurut Abilyudi (2010: 1) adalah:

- 1). Siswa memperoleh pengetahuan melalui pengalaman belajar, bukan sekedar info verbal dari guru.
- 2). Pengetahuan yang siswa peroleh akan lebih bersifat pemahaman dan bukan sekedar ingatan atau hafalan.
- 3). Siswa akan lebih terampil untuk melakukan penyelidikan, memecahkan masalah praktis dan membuktikan asumsi teoritis.
- 4). Akan terbentuk sikap ilmiah dalam diri siswa sehingga siswa akan mempunyai kepribadian yang ulet dan tangguh dalam menghadapi kehidupan dimasa depan.

Menurut Nana (2000: 92) beberapa kelebihan dari metode eksperimen adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat aktif, siswa tidak hanya melihat proses eksperimen tapi siswa juga berbuat untuk memperoleh kepandaian-kepandaian yang diperlukan,
- 2) siswa mendapat kesempatan yang sebesar-besarnya untuk melaksanakan langkah-langkah dalam cara-cara berfikir ilmiah,
- 3) pengetahuan dan hasil pengamatan atau eksperimen yang berhubungan dengan minat siswa akan dirasakan nantinya,
- 4) metode ini dapat membina siswa dan bermanfaat bagi kelancaran pembelajaran,
- 5) siswa berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri, dan
- 6) membuat siswa percaya pada kebenaran kesimpulan percobaannya sendiri daripada hanya menerima kata guru atau buku.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa akan memperoleh pengetahuan dari pengalaman belajar dan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa mampu membuktikan sendiri tentang kebenaran suatu konsep. Serta dapat menarik suatu kesimpulan sendiri dari percobaan yang dilakukannya, membentuk keberanian untuk melaporkan dari hasil pengamatannya. Dari kelebihan inilah metode eksperimen sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dasar.

#### **d. Langkah-langkah metode eksperimen**

Dalam menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar, kita harus mengikuti langkah-langkah pelaksanaannya agar proses pembelajaran berlangsung secara sistematis, efisien dan efektif.

Langkah-langkah metode eksperimen dalam pembelajaran menurut Udin S. (dalam Dhasuprianti 2010: 8) adalah sebagai berikut: “1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, dan 3) tahap tindak lanjut.”

Sedangkan menurut Mulyasa (2007: 110) hal-hal yang perlu dipersiapkan guru dalam menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tujuan eksperimen,
- 2) mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan,
- 3) mempersiapkan tempat eksperimen,
- 4) pertimbangkan jumlah peserta didik dengan alat-alat yang tersedia,
- 5) perhatikan keamanan dan kesehatan agar dapat memperkecil atau menghindarkan resiko yang merugikan atau berbahaya,
- 6) perhatikan disiplin atau tata tertib, terutama dalam menjaga peralatan dan bahan yang akan digunakan, dan
- 7) berikan penjelasan tentang apa yang harus diperhatikan dan tahapan-

tahapan yang mesti dilakukan siswa, termasuk yang dilarang dan yang membahayakan.

Semua penjelasan tentang langkah-langkah penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA di atas, diperjelas lagi oleh Amelia (2009:2-14 ) yaitu:

1) Jelaskan tujuan dan harapan apa yang diinginkan dari eksperimen itu, (2) Sebutkan alat dan bahan yang diperlukan, berapa ukuran dan takaran yang dibutuhkan, (3) Terangkan tahap-tahap kegiatannya dan tahap-tahap prosesnya, (4) Apa-apa saja yang perlu di amati dan dicatat, semua hal tersebut diatas tertuang dalam buku petunjuk eksperimen, (5) Dalam menarik kesimpulan harus hati-hati, sehingga kesimpulannya benar dan tidak keliru. Percobaan dilakukan merupakan eksperimen yang berlangsung untuk dapat membuktikan sesuatu, atau mungkin hanya salah satu tahapan eksperimen untuk membuktikan sesuatu hal sehingga masih ada kelanjutannya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan metode eksperimen, seorang guru harus memperhatikan langkah-langkah metode tersebut, karena dengan langkah-langkah itulah metode tersebut dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Langkah-langkah tersebut berguna untuk membimbing yang akan melakukan eksperimen yaitu antara guru dan siswa.

Materei pembelajaran gaya magnet dengan menggunakan metode eksperimen. Pembelajaran difokuskan pada memotivasi siswa dengan melakukan tanya jawab tentang benda- benda yang dapat ditarik magnet, setelah itu menyampaikan tujuan yang ingin dicapai, membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 4 orang, menjelaskan cara-cara eksperimen, dengan kelompok yang sudah ditentukan siswa melakukan percobaan, melaporkan percobaan sesuai LKS, kelompok lain

menanggapi, tanya jawab tentang hasil percobaan, menyimpulkan percobaan.

#### e. Materi pembelajaran gaya magnet.

Dalam Haryanto ( 2006: 111) menyatakan tentang gaya magnet.

##### 1. Pengertian Gaya Magnet

Gaya magnet adalah gaya yang ditimbulkan oleh magnet. Magnet merupakan benda alam yang berbentuk batu dan dapat menarik benda yang terbuat dari besi dan baja. Istilah magnet berasal dari kata “magnesia”, yang merupakan sebuah nama kecil di Asia.



**Sumber:** *CD Imag*

Magnet Gambar 5.1

##### 2. Sifat-sifat magnet antara lain:

- a. Magnet dapat menarik benda-benda tertentu.
- b. Kekuatan magnet dapat menembus benda tertentu.
- c. Magnet mempunyai dua buah kutub, yaitu kutub utara dan kutub selatan. Kutub magnet yang senama akan tolak-menolak kutub magnet yang berlainan akan tarik-menarik.

##### 3. Cara membuat magnet

###### a. Cara Induksi

Magnet dapat dibuat dengan cara induksi, yaitu dengan cara mendekatkan atau menempelkan magnet pada benda yang akan

dijadikan sebagai magnet, contohnya paku. Benda magnetis yang menempel pada magnet dapat menarik benda-benda magnetis lainnya seperti jarum atau paku. Namun sifat kemagnetan ini hanya berlangsung sementara, jika benda dilepaskan dari magnet maka sifat kemagnetannya akan hilang.



Membuat magnet

Gambar 5.2

#### b. Cara Menggosok

Magnet dapat dibuat dengan cara menggosokkan benda yang akan dijadikan magnet dengan magnet batang. Sifat kemagnetannya juga berlangsung sementara. Gosokkan salah satu kutub magnet pada besi atau baja tersebut dengan kuat dan searah.

#### c. Cara Mengalirkan Arus Listrik

Magnet juga dapat di buat dengan cara mengalirkan arus listrik. Arus listrik dapat menimbulkan medan magnet. Medan magnet yang terjadi karena dialiri arus listrik itu disebut elektromagnet. Sifat kemagnetan arus listrik berlangsung sementara, jika arus listrik terputus, sifat kemagnetan benda akan hilang.

## **B. Kerangka Teori**

Penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar, semakin tepat metode yang digunakan maka hasil yang diperoleh semakin maksimal pula.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode eksperimen dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa, karena dengan metode eksperimen siswa berusaha untuk mencari kebenaran dari sebuah konsep dari suatu fakta. Siswa juga akan lebih aktif dalam pembelajaran melalui kegiatan percobaan yang dilakukannya jadi bukan hanya menerima materi pelajaran yang sudah ada. Kemudian juga akan tercipta interaksi belajar yang baik antara siswa, dengan adanya kelompok belajar dan interaksi antara siswa dan guru juga berlangsung dengan baik.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran yang harus di ajarkan di Sekolah Dasar. Dalam pembelajaran siswa difasilitasi untuk mengembangkan keterampilan dan sikap ilmiah dalam memperoleh pengetahuan ilmiah tentang dirinya dan alam sekitar.

Proses belajar mengajar disertai oleh sejumlah unsur yaitu tujuan, siswa dan bahan pelajaran, metode dan evaluasi yang kesemuanya harus saling berinteraksi dan saling mengisi, sehingga berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep belajar. Apabila telah

terjadi perubahan tingkah laku pada diri seseorang, maka seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar.

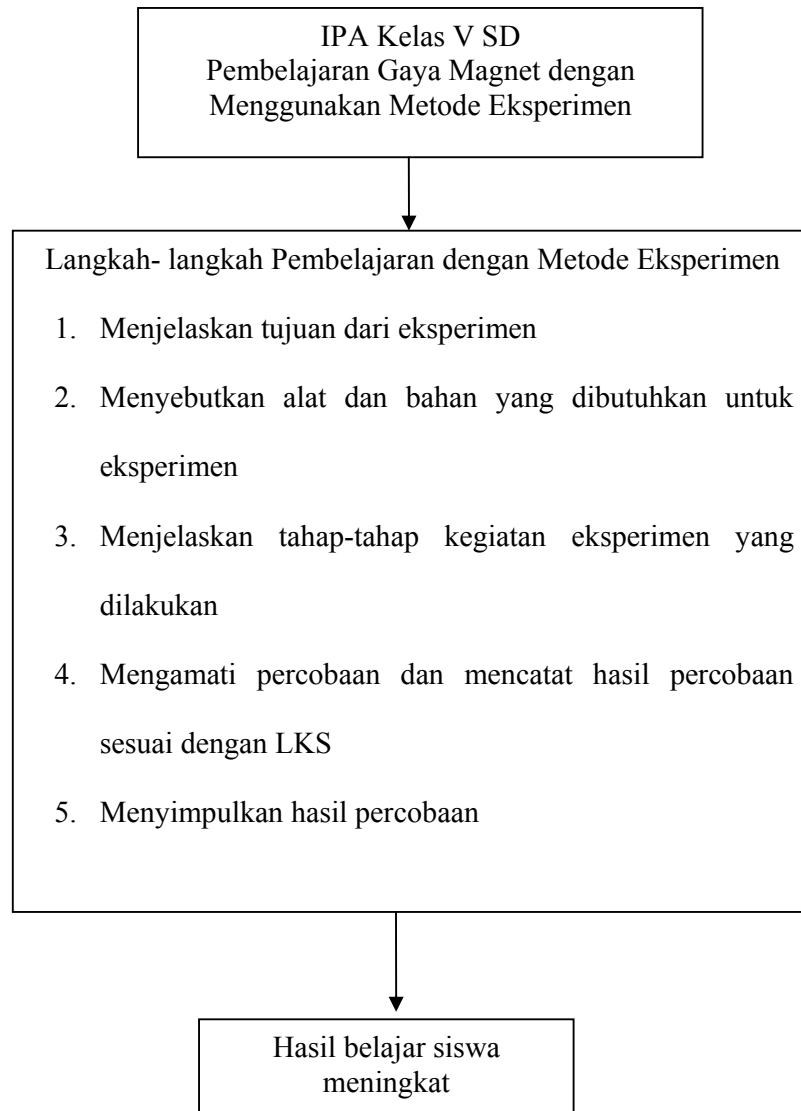
Proses pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup.

Metode eksperimen adalah metode mengajar dengan cara penyajian pembelajaran dimana siswa melakukan percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya, serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil percobaan itu disampaikan ke kelas dan di evaluasi oleh guru”.

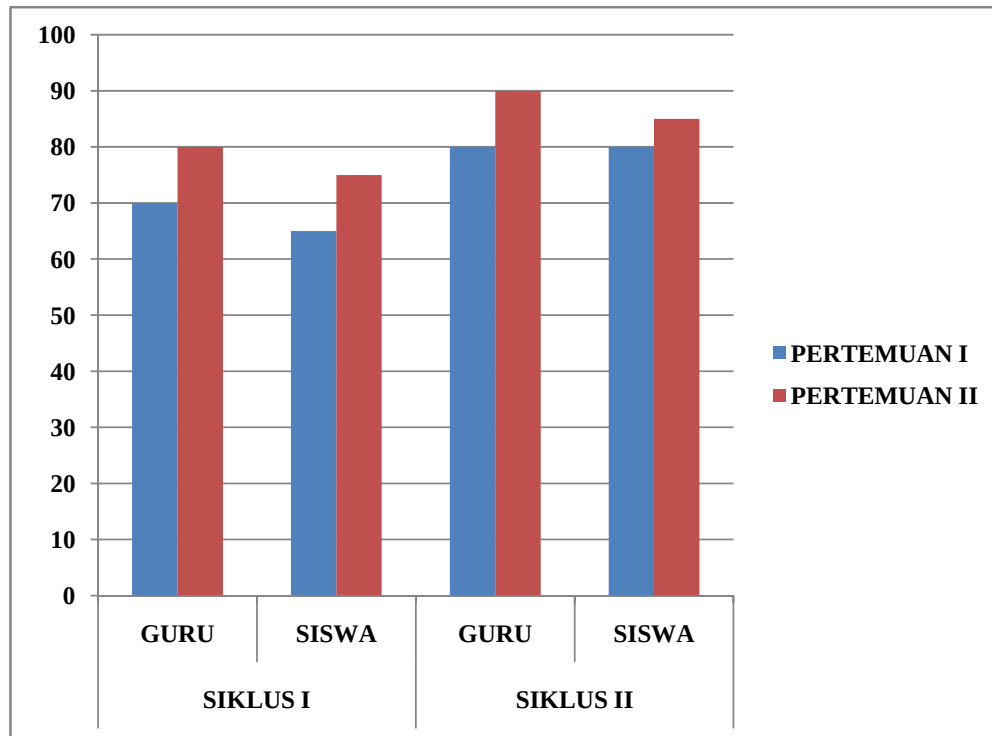
Mempelajari IPA menggunakan metode eksperimen dapat membuat siswa menemukan cara belajar baru yang efektif dimana siswa belajar melalui dunia nyata dan dapat memanipulasi benda-benda atau alat-alatnya.

Dengan demikian metode eksperimen adalah salah satu metode dalam pembelajaran yang sangat tepat dalam pembelajaran IPA untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode eksperimen di Kelas V SDN 34 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah, untuk mendapatkan alur pikiran dalam penelitian ini, maka dapat dibuat kerangka konseptual sebagai berikut :

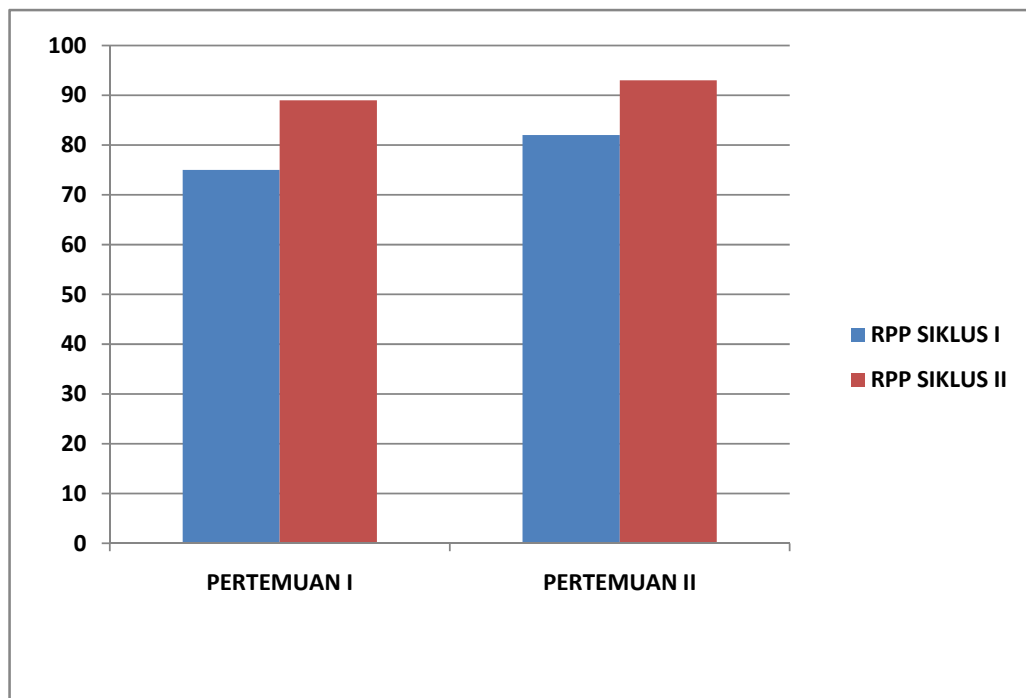
## Bagan I : Kerangka Teori







**Diagram APKG**



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang simpulan dan saran. Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 34 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah. Simpulan dan saran berisi sumbangan pemikiran peneliti berkaitan dengan hasil penelitian ini. Simpulan dan saran peneliti diuraikan sebagai berikut:

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum proses pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan perencanaan pembelajaran sesuai dengan metode yang digunakan agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Pelaksanaan perencanaan berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam KTSP yang dituang dalam rencana pembelajaran.
2. Pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, karena siswa akan melakukan percobaan tentang materi yang akan dipelajari, sehingga dapat membuat siswa aktif dan proses pembelajaran akan lebih menyenangkan.
3. Perencanaan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran harus sesuai dengan langkah-langkah metode eksperimen. Pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa,

dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen, dilakukan penilaian proses dan penilaian akhir. Penilaian proses terdapat dua aspek yaitu afektif dan psikomotor, sedangkan penilaian hasil berupa penilaian aspek kognitif yang berupa tes dalam bentuk soal.

4. Proses pembelajaran yang menggunakan metode eksperimen ini memperoleh hasil rata-rata siswa melebihi standar ketuntasan yang diharapkan minimal 70% mencapai 82 %, dengan demikian proses pembelajaran yang menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran gaya magnet di kelas V SD Negeri 34 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya mampu menerapkan metode eksperimen dalam proses pembelajaran IPA, karena metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar IPA.
2. Hendaknya siswa lebih bersemangat dan beraktifitas untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam khususnya.
3. Bagi penulis, agar tulisan ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan, khususnya bagi pembaca yang akan melakukan penelitian tindakan kelas.
4. Kepada Kepala Sekolah hendaknya memotivasi guru kelas supaya menggunakan berbagai macam metode dalam proses pembelajaran dan

mengarahkan guru kelas agar mampu menggunakan metode eksperimen dalam proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran IPA.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abilyudi. 2010. *Keuntungan Metode Eksperimen* <http://www.google.com>. Diakses pada tanggal 24 Maret 2010.
- Aguston dan Suhartini. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Lembaga Akta IV UNJ
- Amalia Sapriati. 2009. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Azwan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BNSP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Choiril Azmiyawati, dkk.2008. *IPA 5 Salingtemas*. Jakarta: CV Arya Duta.
- Depdiknas, 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jenjang Pendidikan Dasar. Jakarta: Depdiknas.
- Dhiasuprianti. 2010. *Metode Eksperimen* , <http://www.geogle.com>. Diakses pada tanggal 21 Februari 2010
- E. Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Haryanto. 2006. *Sains Untuk sekolah Dasar kelas V*. Jakarta: Erlangga.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Moedjiono. 1993. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Muslich Masnur 2009. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana Sujana, 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung Remaja Rosda Karya.